

ANALISIS SITUASI

INOVASI CETING MAKLOR

A. Latar Belakang

Percepatan penurunan stunting pada Balita adalah program prioritas Pemerintah sebagaimana tercantum dalam RPJMN 2020-2024. Target nasional pada tahun 2024, prevalensi stunting turun hingga 14%. Berdasarkan hasil SSGI tahun 2022 Prevalensi stunting adalah sebesar 21,6 %. Upaya penurunan stunting dengan konvergensi stunting. Diperlukan inovasi dalam upaya percepatan penurunan stunting. Dalam memunculkan ide inovasi diperlukan analisis situasi agar ide atau gagasan inovasi dapat diimplementasikan

Progam Prioritas Nasional ini memiliki beberapa strategi penanganan stunting yang terus diusahakan hingga sekarang. Salah satu strategi yang dilakukan yaitu Peningkatan kesehatan ibu, anak, Keluarga Berencana (KB), dan kesehatan reproduksi. Strategi ini dilakukan karena penyebab utama stunting bukan berada pada tingkat finansial keluarga melainkan kurangnya kepedulian ibu terhadap gizi yang dikonsumsi anak baik saat di kandungan ataupun saat pertumbuhan sampai umur 59 bulan.

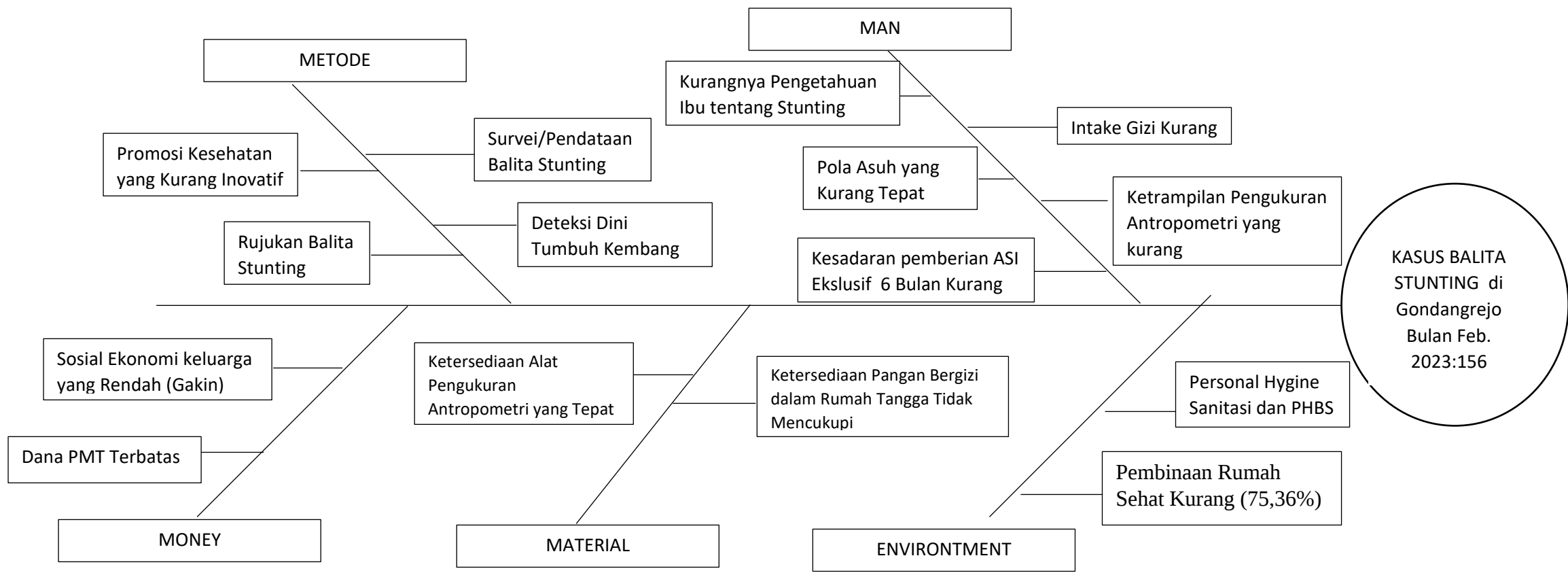
Hasil Pemantauan Konsumsi Gizi di Wilayah Puskesmas Gondangrejo pada Tahun 2022 menunjukkan asupan protein di tingkat rumah tangga masih kurang dari angka kecukupan gizi yang dianjurkan (AKG) yaitu 45,8 % (17.6% kurang dari 70% AKG dan 28.2% hanya mencapai 70-79% AKG. Sedangkan protein merupakan zat gizi yang sangat penting dalam upaya pencegahan stunting

Asupan Energi Protein Tahun 2022

ASUPAN	< 70 % AKG		70 – 79 % AKG		80 – 119 % AKG		.> 120 % AKG	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Energi	27	31.8	8	9,4	45	52.9	5	5.9
Protein	15	17.6	24	28.2	45	52,9	1	1.2

B. Analisis Situasi

No	Masalah	Penyebab Masalah		Alternatif Pemecahan Masalah	
	Kasus stunting 113 kasus	1	Kurang Asupan Gizi	1	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
		2	Kurang Pengetahuan mengenai Stunting	2	Penyuluhan Mengenai Penyebab, Dampak serta penanganan Stunting
		3	Capaian ASI Eksklusif (E6) rendah	3	Penyuluhan ASI eksklusif
		4	Ketrampilan dan Ketersediaan Alat Pengukuran Antropometri	4	Sosialisasi Pemantauan Pertumbuhan, Usulan Penyediaan Antropometri
		5	Pola Asuh yang Kurang Tepat	5	Penyuluhan Ibu Balita dan Ibu Hamil mengenai PMBA
		7	Deteksi Dini Tumbuh Kembang Kurang	6	Deteksi dini tumbuh kembang balita
		8	Pembinaan Rumah Sehat Kurang (75,36%)	7	Pembinaan rumah sehat
		9	Personal hygiene Sanitasi dan PHBS		



C. Ide Inovasi

Bedasarkan analisis penyebab stunting di Gondangrejo, salah satunya adalah kurangnya asupan gizi terutama protein, oleh karena itu muncul ide atau gagasan peningkatan asupan protein yang dapat dilakukan yaitu dengan konsumsi ikan dan telur setiap hari yang diimplementasikan pada pemberian PMT berbasis pangan lokal pada tahun 2023 yang diusulkan dalam anggaran BOK tahun 2023.

Praktik pemberian PMT Berbasis Pangan Lokal di Puskesmas Gondangrejo dengan membuat SK Tim PMT yang melibatkan kader posyandu yang terlatih. Penyusunan menu dilakukan oleh tim nutrisisionis puskesmas Gondangrejo dengan memperhatikan kandungan gizi PMT sesuai dengan juknis PMT , Yaitu kandungan gizi PMT Balita 300-600 kkal dan kandungan gizi PMT Ibu Hamil minimal 450 kkal. Pemberian PMT dilakukan selama 90 hari dengan menggunakan 3 siklus menu yang dalam menunya ada tambahan ikan atau telur setiap harinya untuk meningkatkan asupan protein.



Gondangrejo, 1 Mei 2023
Nutrisisionis

Tri Susanti, S.Si.T, M.Gz.
NIP 198104192006042015